JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 284-289

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM DI TK AISYIYAH TALAMANGAPE

NAJWA, INTISARI, NUR ALIM AMRI
Universitas Muhammadiyah Makassar
*__Email Corresponding__: najwabakri07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motoric halus anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media Bahan Alam. Motorik halus adalah Gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus, subjek penelitian adalah anak kelompok B2 TK Aisyiyah Talamangape yang berjumlah 15 orang anak. Hasil penelitian pada setiap siklus menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus selanjutnya. Dari siklus 1 yang menunjukkan anak yang belum berkembang dan anak berkembang sesuai harapan, di siklus 2 anak berkembang sangat baik. Demikian kegiatan kolase dengan media bahan alam sangat efektif untuk meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Talamangape.

Kata kunci: kolase,media bahan alam, motorik halus

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang terpenting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat,memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku, adanya perkembangan jaman didunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern.

Anak usia dini sering disebut dengan masa keemasan (The Golden Age). Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini,hal tersebut bisa dilihat pada pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut."

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ada pada satuan pendidikanya itu antara 0-6 tahun. Dimana Pendidikan anak usia dini menjadi tahap awal anak sebelum masuk kedalam satuan pendidikan dasar. Sedangkan pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Menurut Gegne pembelajaran yang bersifat internal bagi setiap individu sebagai hasil transformasi rangsangan yang berasal dari peristiwa eksternal dilingkungan individu yang bersangkutan.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Menurut Sujiono yang dikuti poleh Aprilena,perkembangan motorik adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan sesuatu kegiatan. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 284-289

melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spiritual. Perkembangan motorik ada dua bentuk yaitu:motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar menurut *Dictionary of Psychologi* yang disusun oleh Arthur S. Reber diartikan sebagai gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar. Seperti berjalan, melompat, berlari, melempar, dan mengendarai sepeda. Sedangkan keterampilan motorik halus adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot halus. Seperti menggambar, menggunting, menempel, dan melipat kertas.

Motorik halus pada anak perlu dikembangkan karena motorik halus sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Perlu diketahui bahwa kemampuan motorik halus sangat penting karena berpengaruh pada segi pembelajaran lainnya. Dalam perkembangan anak,biasanya kemampuan motorik kasar lebih dahulu berkembang dari pada kemampuan motorik halus. Dalam kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam. Media merupakan alat penunjang bagi berbagai bentuk pendidikan,terutama bentuk-bentuk yang mempunyai fungsi orientasi. Sedangkan bahan alam adalah bahan-bahan yang bersumber dari alam baik itu hewan atau tumbuhan-tumbuhan yang hidup dialam. Dengan demikian menjadi alternatif baru sebagai salah satu media pembelajaran dengan menggunakan bahan dari alam yang murah, mudah didapat, tidak menggunakan biaya terlalu mahal dan yang pasti aman untuk anak usia dini.

Berdasarkan hasil kegiatan di TK Aisyiyah Talamangape yang menunjukkan bahwa kegiatan kolase memang sudah pernah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, dan bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase yaitu menggunakan bahan dari pelapa pisang. Dapat diketahui bahwa pendidik pada kelompok B2 TK Aisyiyah Talamangape, sudah menggunakan kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan kertas lipat, meskipun jarang sekali diterapkan, namun perkembangan motorik halus anak belum sesuai yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti mencoba menggunakan media bahan alam untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Seiring dengan permasalahan peneliti bahwa kemampuan motorik halus anak itu sangat penting diberikan karena berkaitan tentang pengendalian gerak dan kemampuan memutuskan perhatian serta kemampuan koordinasi mata dan tangan,maka menjadi pendorong bagi peneliti untuk berupaya menemukan solusi memecahkan masalah melalui penelitian dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Aisyiyah Talamangape". Oleh karena itu dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui apakah kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan keterampilan motoric halus anak pada kelompok B2 di TK Aisyiyah Talamangape.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peneltian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang berkonteks di kelas. Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Talamagape Kac. Turikale Kabupaten Maros, Subjek dari penelitian ini adalah 15 anak TK Aisiyiyah Talamangape kelompok B2, Kelurahan Raya, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros. Adapun pedoman observasi penilaian yang dilakukan adalah lembar observasi. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan penelitian. Adapun prosedur yang dilakukan menggunakan dua siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi penelitian pembelajaran pada kemampuan meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam kelompok B2 TK Aisyiyah Talamangape Kec. Turikale Kabupaten Maros dengan jumlah anak 15 orang.

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 284-289

Tabel 1. Ketercapaian Keterampilan Motorik Halus Anak Kegiatan Kolase Dengan Media Bahan Alam, Kelompok B2 TK Aisyiyah Talamagape

NO	Jumlah Anak	Nilai Akhir /Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1	7	47%			
2	5		34%		
3	3			20%	
Jumlah 15 anak					

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan pada keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam. Tabel diatas menunjukan bahwa dari 15 peserta didik yang Belum Berkembang (BB) memiliki nilai yakni 47% terdapat 7 orang anak mendapatkan nilai belum berkembang (BB), peserta didik yang Mulai Berkembang (MB) memiliki nilai yakni 34% terdapat 5 orang anak mendapatkan nilai Mulai Berkembang (MB), peserta didik yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) memiliki nilai yakni 27% terdapat orang anak mendapatkan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Siklus 1

Tabel 2. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Siklus 1

NO	Indikator Kemampuan Motorik Halus	Nilai Akhir /Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menempel sesuai pola	14%	54%	34%	0%
2	Kerapian dalam menempel pola	14%	47%	40%	0%
3	Meniru pola	27%	54%	20%	0%

Dari gambar diatas menyatakan bahwa pada siklus 1 dari tiga indikator motorik halus masih berada pada rentang penilain belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak, anak dapat menempel sesuai pola sebanyak 14% atau setara dengan 2 orang anak pada rentang penelian belum berkembang (BB), 54% atau setara dengan 8 orang anak pada rentang penilaian Mulai Berkembang(MB), 34% atau setara dengan 5 orang anak pada rentang penilaian Mulai berkembang sesuai Harapan (BSH). Kerapian dalam menempel pola sebanyak 14% atau sebanyak 2 orang anak pada rentang penilaian belum berkembang(BB), 47% atau sebanyak 7 orang anak pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) 40% atau sebanyak 6 orang anak pada rentang penilaian Berkembang sesuai Harapan (BSH). Meniru pola sebanyak 27% atau setara 4 orang anak pada rentang penilaian Belum Berkembang(BB), 54% atau setara dengan 8 orang anak pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 20% atau setara dengan 3 orang anak pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 284-289



Gambar 1. Dokumentasi 1



Gambar 2. Dokumentasi 2

Meningkatkan Kemampuan motorik halus siklus 2

Berdasarkan data untuk meningkatkan kemampuan motoric halus melalui kegiatan kolase dengan menggunakan bahan media bahan alam belum menunjukan lebih maksimal artinya ada perkembangan yang terjadi di siklus 1 tetapi hasilnya belum mencapai indikator keberhasilan, dilihat dari observasi pada tanggal 20 0ktober 2023, kelemahan penerapan ini adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik mulai terlihat namun tetapi belum maksimal, hal ini terlihat ketika peserta didik dalam kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam belum terlihat rapi karena peserta didik belum terbiasa dengan kegiatan ini.

Hasil Penilaian setelah dilakukan siklus II Pertemuan pertama peserta didik dalam meningkatkan Keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam.

Tabel 3. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Siklus 1

NO	Indikator Kemampuan Motorik Halus	Nilai Akhir /Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menempel sesuai pola	0%	20%	47%	34%
2	Kerapian dalam menempel pola	0%	27%	40%	34%
3	Meniru pola	0%	47%	34%	20%

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 284-289

Dari gambar diatas menyatakan bahwa pada siklus II dari tiga indikator motorik halus berada pada rentang penilain Mulai Berkembang dan Berkembang Sesuai Harapan dengan uraian anak, anak dapat menempel sesuai pola sebanyak 20% atau setara dengan 3 orang anak pada rentang penelian Mulai Berkembang (MB), 47% atau setara dengan 7 orang anak pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 34% atau setara dengan 5 orang anak pada rentang penilaian Mulai Berkembang Sangat Baik (BSB). Kerapian dalam menempel pola sebanyak 14% atau sebanyak 4 orang anak pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 40% atau sebanyak 6 orang anak pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 34% atau sebanyak 5 orang anak pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Meniru pola sebanyak 47% atau setara 7 orang anak pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 34% atau setara dengan 5 orang anak pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 20% atau setara dengan 3 orang anak pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil Penelitian dalam kegiatan kolase menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B2 di TK Aisyiyah Talamangape. Hal ini terlihat saat anak melakukan kegiatan menempel menggunakan bahan alam dengan menggunakan Pelapah Pisang dengan rapi dan memenuhi pola. Selain itu anak juga mampu untuk menempel bahan-bahan alam yang akan ditempel pada pola gambar.



Gambar 3. Dokumentasi 3



Gambar 4. Dokumentasi 4

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 284-289

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; Terdapat pengaruh yang signifikan pada kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam terdapat perkembangan motoric halus anak kelompok B2 di TK Aisyiyah Talamangape. Peningkatan perkembangan motoric halus anak ini dipengaruhi penggunaan bahan alam yang dimana salah satu media yang sangat baik dalam kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi potensi anak yang mana media tersebut bisa didapatkan dilingkungan sekitar.

REFERENSI

Ni Ayu Sumarayanti, dkk. (APRIL 2023). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam di TK Satya Kumara : Jurnal Profesi Kependidikan, 4(1), 151-158.

Nur Halimah (2016) Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9 (5), 807-814.